

ABSTRAK

Ersa Putri Sari Silitonga (01409190023)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI TELADAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA MELALUI PENDIDIKAN YANG BERPUSAT PADA KRISTUS

(ix + 25 halaman)

Pembentukan karakter siswa krusial dilakukan melihat penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan siswa dewasa ini. Penyimpangan tersebut berupa kejahatan, penggunaan kata-kata kasar, penurunan rasa hormat terhadap sesama, perundungan, kebencian, narkoba, dan segala perilaku negatif lainnya yang tidak sesuai dengan etika. Penyebab timbulnya kemerosotan karakter adalah aksi peniruan terhadap tindakan yang tidak baik. Dalam pendidikan, salah satu peran guru yang krusial dalam membentuk karakter siswa yaitu guru sebagai teladan. Guru Kristen memiliki teladan yaitu Yesus Kristus. Oleh sebab itu, guru memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan etika biblika. Dengan demikian, rumusan masalah penulisan ini ialah bagaimana peran guru Kristen sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan yang berpusat pada Kristus? Selain itu, tujuan penulisan paper ini yaitu menguraikan peran guru Kristen sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan yang berpusat pada Kristus. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru Kristen sebagai teladan dapat memberikan contoh bersikap, bertutur, berperilaku, dan berpenampilan yang sopan. Melalui penulisan ini, guru diharapkan memperlengkapi diri menjadi teladan yang baik dan memiliki kerendahan hati dalam menolong pembentukan karakter siswa.

Referensi: 45 (1986 - 2021)

ABSTRAK

Ersa Putri Sari Silitonga (01409190023)

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII MELALUI PENGAJARAN NILAI MORAL DALAM CERITA FANTASI PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

(xi + 25 halaman; 2 tabel; 7 lampiran)

Tanggung jawab perlu dimiliki siswa dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Namun, berdasarkan PPL 2 di Sekolah Kristen XYZ Jakarta ditemukan penyimpangan tanggung jawab yang dilakukan siswa yaitu tidak mengumpulkan tugas dan tidak terlibat dalam pembelajaran. Peran guru diperlukan untuk menuntun siswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab dengan melakukan upaya pengajaran nilai moral. Dengan metode deskriptif, penulisan ini bertujuan untuk menguraikan upaya yang diterapkan guru dalam proses pembentukan karakter tanggung jawab siswa melalui pengajaran nilai moral dalam cerita fantasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Langkah-langkah yang dilakukan: (1) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai karakter; (2) memilih bahan ajar sesuai karakteristik siswa; (3) menginformasikan topik pembelajaran; (4) menginformasikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan; (5) menggunakan metode sesuai karakteristik siswa; (6) memberikan penugasan; dan (7) memberikan keteladanan. Upaya yang dilakukan memberikan dampak positif yaitu siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Kesimpulan yang diperoleh yaitu dibutuhkan pengajaran nilai moral dalam cerita fantasi untuk membentuk karakter tanggung jawab siswa. Melalui penulisan ini, saran yang dapat diberikan yaitu (1) guru perlu berkomitmen dalam mendorong dan melatih murid dalam menjalankan tanggung jawabnya; (2) sebagai teladan guru perlu mempersiapkan diri dengan baik; (3) menerapkan pengajaran nilai moral pada materi lain dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

Referensi: 45 (2004-2022).